

**“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2017”
(Pada Perusahaan Manufaktur, Sektor Industri dan Barang Konsumsi
Sub Sektor Farmasi)**

**“THE EFFECT OF PROFITABILITY, ASSET STRUCTURE, AND
SALES GROWTH ON CAPITAL STRUCTURE IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE IN 2014-2017”
(In Manufacturing Companies, Industrial Sectors and Consumer Goods
in the Pharmaceutical Sector)**

Yofhi Septian Panglipurningrum, SE, M.Si²⁾ Adelina Dwiyani¹⁾

Email: dwiyanidelina02@gmail.com

Prodi: S1 Manajemen STIE AUB Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur, sektor industri dan barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 (empat) tahun, yaitu mulai dari tahun 2014-2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 10 perusahaan farmasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas (ROA/*Return On Assets*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Variabel struktur aktiva secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Dan variabel pertumbuhan penjualan (*Growth*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,519. Secara simultan variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal ditunjukkan dengan nilai F signifikansi sebesar 0,000. Kemampuan variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan dalam menjelaskan struktur modal 63,9% sebagaimana ditunjukkan dengan besarnya adjusted R square sebesar 0,639 sedangkan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Kata kunci: *Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, asset structure and sales growth on the capital structure of manufacturing companies, industrial sectors and consumer goods in the pharmaceutical sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this study is 4 (four) years, starting from 2014-2017.

This study uses a quantitative approach. The population in this study is 10 pharmaceutical companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used

was purposive sampling and obtained a sample of 8 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression.

The results showed that partially Profitability (ROA / Return On Assets) had a negative and significant effect on capital structure indicated by a significance value of 0,000. The asset structure variable partially has a negative and significant effect on the capital structure indicated by a significance value of 0.006. And the variable sales growth (Growth) has a negative and not significant effect on the capital structure indicated by a significance value of 0.519. Simultaneously the variable profitability, asset structure, and sales growth have a negative and significant effect on the capital structure indicated by the F value of 0,000. The ability of variable profitability, asset structure, and sales growth in explaining capital structure is 63.9% as indicated by the adjusted R square amount of 0.639 while the remaining 39.1% is influenced by other factors not included in the research model.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Asset Structure, and Sales Growth*

A. PENDAHULUAN

Di era perkembangan zaman saat ini, pertumbuhan ekonomi dan bisnis yang tinggi serta berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Salah satunya sektor perusahaan adalah perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Mereka dapat membuat obat generik atau obat bermerek.

Suatu perusahaan memiliki beberapa aspek penting dalam menjalankan usahanya, salah satunya adalah aspek keuangan. Pada aspek keuangan mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan yang diambil perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dan memilih investasi yang tepat dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Pemenuhan

modal usaha dapat dilakukan dengan pendanaan internal maupun eksternal. Brigham dan Houston (2011: 153) menyatakan bahwa: "perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas." Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan utang (*debt financing*) perusahaan. Dengan demikian, utang adalah unsur dari struktur modal perusahaan.

Menurut Kusumaya (2011) dalam Masfufah (2016), struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan.

Tujuan manajemen struktur modal adalah mengkombinasikan sumber dana permanen yang digunakan oleh perusahaan untuk kebutuhan operasionalnya agar lebih maksimal nilai perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menurut Brigham dan Houston (2011: 188), antara lain: "Profitabilitas, Struktur aktiva, dan Tingkat pertumbuhan."

Profitabilitas menurut (Barus dan Lelani: 2013) “Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.”

Struktur aktiva menurut Weston dan Brigham (2005: 175) “Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva.” Struktur asset perusahaan memainkan peranan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan yang memiliki aktiva tetap jangka panjang yang tinggi, karena permintaan akan produk mereka tinggi, akan banyak menggunakan utang hipotik jangka panjang.

Tingkat pertumbuhan penjualan menurut (Home dan Machowicz: 2005) mengemukakan teori bahwa: “Tingkat pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya.” “Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan profitabilitas yaitu dengan ROA/*Return On Assets*, struktur aktiva yaitu dengan *Assets Tangibility*, Pertumbuhan penjualan yaitu dengan *Growth*,

dan struktur modal yaitu dengan DER/ *Debt to Equity Ratio*. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul

“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2017” (Pada Perusahaan Manufaktur, Sektor Industri dan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi).

1. Rumusan Masalah:

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh secara signifikan profitabilitas terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur, sektor industri dan barang konsumsi sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017?
- b. Apakah ada pengaruh secara signifikan struktur aktiva terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur, sektor industri dan barang konsumsi sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017?
- c. Apakah ada pengaruh secara signifikan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur, sektor industri dan barang konsumsi sub sektor farmasi di Bursa Efek

Indonesia pada tahun 2014-2017?

- d. Apakah ada pengaruh secara signifikan profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur, sektor industri dan barang konsumsi sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017?

2. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan profitabilitas terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur, sektor industri dan barang konsumsi sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan struktur aktiva terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur, sektor industri dan barang konsumsi sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur, sektor industri dan barang konsumsi sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

- d. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur, sektor industri dan barang konsumsi sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk konsumen, perusahaan farmasi, dan untuk penelitian selanjutnya:

- a. Untuk investor
Hasil penelitian ini diharapkan investor dapat menambah pengetahuan tentang data laporan keuangan pada perusahaan farmasi.
- b. Untuk perusahaan farmasi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan farmasi untuk menjadikan tolok ukur dalam menyusun struktur modal sehingga keputusan pendanaan tepat dan terhindar dari kebangkrutan.
- c. Untuk penelitian selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dasar pengembangan dalam melakukan penelitian sejenis berikutnya.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah pada kantor Bursa Efek Indonesia, sedangkan obyek penelitian adalah

Data Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2017.

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sektor Industri dan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017. Yang berjumlah 10 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan sample 8 perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder atau data tidak langsung dari perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi sub sektor farmasi. Sumber: seperti data laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Di situs www.idx.co.id

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui penelitian kepustakaan (*library research*), seperti jurnal-jurnal, buku, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan aspek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mencatat data yang ada dalam situs www.idx.co.id yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik analisa dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisa regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji R².

C. HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis diperoleh output penelitian sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,26459614
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,468
Asymp. Sig. (2-tailed)		,981

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,087	,145			-,597	,557
	Profitabilitas	-,026	,027	-,194		-,959	,348
	Struktur Aktiva	-,238	,119	-,414		-2,000	,058
	Pertumbuhan Penjualan	-,010	,014	-,138		-,677	,505

a. Dependent Variable: Absut

Berdasarkan uji One Sample Kolmogrov-Smirnov Test diperoleh Nilai Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,981 > 0,05 maka disimpulkan bahwa data distribusi normal (Ho diterima).

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 1

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,662	,225			7,389	,000		
	Profitabilitas	-,060	,008	-,933		-7,511	,000	,754	1,327
	Struktur Aktiva	-1,667	,562	-,360		-2,966	,006	,788	1,269
	Pertumbuhan Penjualan	-,376	,576	-,072		-,653	,519	,947	1,056

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa 3 variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinieritas karena nilai tolerance > 0,10 dan VIF (*variance inflation factor*) <10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil untuk Profitabilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,754 dan nilai VIF sebesar 1,327 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas. Struktur

Aktiva memiliki nilai tolerance sebesar 0,788 dan nilai VIF sebesar 1,269 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai tolerance sebesar 0,947 dan nilai VIF sebesar 1,056 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil olah data di atas menunjukkan nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar $0,348 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel profitabilitas, pada variabel struktur aktiva menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,058 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel struktur aktiva, dan pada variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel pertumbuhan penjualan.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,821 ^a	,674	,639	,27841	1,697

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,697 Nilai ukur Durbin-Watson dengan angka signifikan level $\alpha = 5\%$ dengan jumlah

perusahaan 32 dan jangka waktu penelitian 4 tahun. Atau nilai $n=32$ dan $k=4$ maka di peroleh nilai dl sebesar 1,2437 dan du sebesar 1,6505. Maka $dl = 4 - dl = 2,7563$ dan $du = 4 - du = 2,3495$. Hasil perhitungan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson berada di antara du dan $4 - du$ yaitu $1,6505 < 1,697 < 2,3495$ maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi positif atau negatif dan keputusan diterima.

2. Regresi Linier Berganda

Tabel 4

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi

$$Y = -0,933X_1 - 0,360X_2 - 0,072X_3$$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,662	,225		7,389	,000		
	Profitabilitas	-,060	,008	-,933	-7,511	,000	,754	1,327
	Struktur Aktiva	-1,667	,562	-,360	-2,966	,006	,788	1,269
	Pertumbuhan Penjualan	-,376	,576	-,072	-,663	,519	,947	1,066

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat di interpretasikan sebagai berikut:

$\beta_1 = -0,933$. Berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel profitabilitas, maka struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,933.

$\beta_2 = -0,360$. Berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel struktur aktiva, maka struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,360.

$\beta_3 = -0,072$. Berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel pertumbuhan penjualan, maka struktur

modal mengalami penurunan sebesar 0,072.

Variabel yang paling dominan mempengaruhi struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) adalah variabel pertumbuhan penjualan karena mempunyai pengaruh sebesar (-0,072).

Uji t

Tabel 5
Hasil Uji t

Keterangan:

Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	1,662	,225		7,389	,000			
Profitabilitas	-,060	,008	-,833	-7,511	,000	,754	1,327	
Struktur Aktiva	-1,667	,662	-,360	-2,966	,006	,788	1,269	
Pertumbuhan Penjualan	-,376	,576	-,072	-,663	,519	,947	1,056	

a. Dependent Variable: Struktur Modal

ditolak dan H_a diterima artinya variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal, sehingga hipotesis pertama diterima.

Nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal, sehingga hipotesis kedua diterima.

Nilai signifikansi sebesar $0,519 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel struktur modal, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Uji F

Tabel 6 Hasil Uji F

Hasil pengujian F test dari output Anova menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai F test sebesar 19,315 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan pengaruh yang signifikan. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa variabel profitabilitas, struktur

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,492	3	1,497	19,315	,000 ^b
	Residual	2,170	28	,078		
	Total	6,662	31			

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

aktiva, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. sehingga hipotesis ke empat ini diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7
Hasil Uji R^2

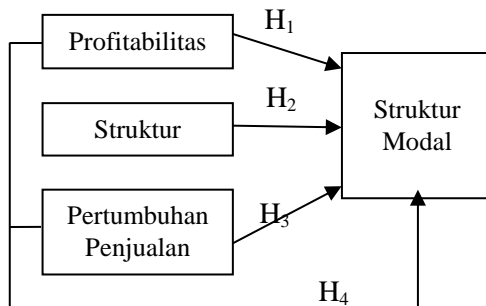
Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,639 hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi struktur modal sebesar 63,9% dan sisanya sebesar 36,1% di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas diperoleh kerangka

akhir atau model penelitian sebagai berikut

Gambar 2
Kerangka Pemikiran



Sumber: Abraham Kelli Sion Watung, Ivonne S.Saerang, dan Hizkia H.D.Tasik (Jurnal EMBA,2016)

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian dari analisa yang dilakukan adalah:

1. Profitabilitas

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan variabel profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*):

- Kenaikan profitabilitas akan menurunkan struktur modal dan prosentase kenaikan profitabilitas digunakan untuk mengurangi prosentase struktur hutang terutama hutang jangka pendek.
- Penurunan profitabilitas akan menaikkan struktur modal dan prosentase penurunan profitabilitas/kekurangan profitabilitas dapat ditutup dengan hutang atau modal sendiri.

2. Struktur Aktiva

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan variabel struktur aktiva (*asset tangibility*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

variabel struktur modal (*debt to equity ratio*):

- Kenaikan total aktiva tetap maka akan menurunkan struktur modal, kenaikan total aktiva tetap digunakan untuk membeli seperti kendaraan, tanah, bangunan, dan lain-lain.
- Penurunan total aktiva tetap maka akan menaikkan struktur modal, penurunan total aktiva tetap digunakan untuk membeli seperti kendaraan, tanah, bangunan, dan lain-lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, variabel struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.
- Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis pertama diterima variabel struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis kedua diterima dan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal,

- sehingga hipotesis ketiga tidak diterima.
3. Hasil uji F secara simultan dari variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis keempat diterima.
 4. Hasil uji R^2 dari koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,639 atau 63,9% hal ini berarti struktur modal yang bisa dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yaitu: profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan sisanya sebesar 36,1% dijelaskan oleh variabel lain.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode tahun 2014-2017 dan hanya mendapatkan 8 sampel perusahaan untuk dijadikan objek penelitian.
2. Penggunaan variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal yang hanya diwakili oleh variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan. Terdapat masih banyak kemungkinan variabel lain yang berpengaruh yang tidak disertakan dalam penelitian ini.
3. Disamping itu rasio keuangan perusahaan yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi Struktur Modal terbatas pada tiga rasio, yaitu :

ROA (*Return On Asset*), Struktur Aktiva (*Assets Tangibility*), dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*).

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka terdapat saran yang dapat menjadi penunjang dan menambah informasi bagi beberapa pihak berkepentingan, antara lain:

1. Profitabilitas

Penelitian ini berusaha menunjukkan pengaruh profitabilitas, kenaikan profitabilitas dapat dilakukan dengan membayar sebagian hutang jangka pendek dan jangka panjang, sedangkan penurunan profitabilitas dapat ditutup dengan jangka panjang.

2. Struktur Aktiva

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan negatif dan signifikan terhadap struktur modal artinya apabila struktur aktiva bertambah akan menurunkan struktur modal, dan sebaliknya. Maka bisa dilakukan dengan cara:

a. Menambah struktur aktiva tetap dengan mengurangi struktur modal.

b. Menjual sebagian dari struktur aktiva untuk menambah struktur modal.

Jadi, untuk meningkatkan struktur modal dengan cara menjual sebagian dari komponen aktiva tetap.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang struktur modal, diharapkan dapat menambah faktor lain yang mempengaruhi struktur modal selain profitabilitas, struktur

aktiva, dan pertumbuhan penjualan, seperti: stabilitas penjualan, tingkat pertumbuhan, pengendalian, dan lain-lain. Dan dapat menambah jumlah populasi dan sampel yang hendak diteliti dan tahun penelitian, sehingga penelitian dapat memperoleh hasil yang sesuai teori yang ada dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2001, *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Andreani Caroline Barus, Leliani. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil. (Volume 3 Nomor 02; 112)
- Aprillia, Resti Dara A. 2015. *"Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ariani, Benita. 2011. *"Pengaruh Growth, Firm Size, Likuiditas, Interest Coverage Ratio, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan LQ45 periode 2001-2010"*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Atmaja, Lukas Setia, 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Brigham dan Houston. 2001. *"Dasar-dasar Manajemen Keuangan" Buku 2 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E, F dan Weston, J.F. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan, Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Edi, Muhammat. 2015. *"Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012"*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa (STIE-AUB) Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20"*. Semarang : UNDIP.
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Masfufah. 2016. *Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makasar.

- Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nadzirah, Fridayana Yudiaatmaja, dan Cipta, Wayan. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal". E-journal Bisma Ukuran Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Volume 4.
- Putri, Meidera Elsa Dwi. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Jurnal Manajemen, Vol. 01. No.01.
- Pratiwi, Ingkan Ayu. 2016. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa (STIE-AUB) Surakarta.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Tijow, Anggelina P., Sabijono, Harijanto dan Tirayoh, Victorina Z. 2018. "Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 13 (3): 477-488.
- Watiningsih, Ferdina. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2016". Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi), Vol.1. No.4, 92-105.
- Watung, A.K.S., Saerang, I.S., dan Tasik, H.H.D. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal EMBA, Vol.4. No.2, 726-737.
- Wikipedia. 2017. *Perusahaan farmasi*. Diambil dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_farmasi. (31 Januari 2017)
- [www.idx.co.id/Perusahaan manufaktur/Sektor industri dan barang konsumsi sektor farmasi/PT](http://www.idx.co.id/Perusahaan_manufaktur/Sektor_industri_dan_barang_konsumsi_sektor_farmasi/PT) Darya-Varia Laboratoria Tbk.// 12 Oktober 2018
- [www.idx.co.id/Perusahaan manufaktur/Sektor industri dan barang konsumsi sektor farmasi/PT](http://www.idx.co.id/Perusahaan_manufaktur/Sektor_industri_dan_barang_konsumsi_sektor_farmasi/PT) Indofarma (Persero) Tbk.//12 Oktober 2018
- [www.idx.co.id/Perusahaan manufaktur/Sektor industri dan barang konsumsi sektor farmasi/PT](http://www.idx.co.id/Perusahaan_manufaktur/Sektor_industri_dan_barang_konsumsi_sektor_farmasi/PT) Kimia Farma Tbk.// 12 Oktober 2018
- [www.idx.co.id/Perusahaan manufaktur/Sektor industri dan barang konsumsi sektor farmasi/PT](http://www.idx.co.id/Perusahaan_manufaktur/Sektor_industri_dan_barang_konsumsi_sektor_farmasi/PT) Kalbe Farma Tbk.// 12 Oktober 2018

[www.idx.co.id/Perusahaan
manufaktur//Sektor industri dan
barang konsumsi sektor
farmasi//PT Merck Tbk.// 12
Oktober 2018](http://www.idx.co.id/Perusahaan/manufaktur/Sektor%20industri%20dan%20barang%20konsumsi%20sektor%20farmasi/PT_Merck_Tbk/)

[www.idx.co.id/Perusahaan
manufaktur//Sektor industri dan
barang konsumsi sektor
farmasi//PT Pyridam
FarmaTbk.// 12 Oktober 2018](http://www.idx.co.id/Perusahaan/manufaktur/Sektor%20industri%20dan%20barang%20konsumsi%20sektor%20farmasi/PT_Pyridam_FarmaTbk/)

[www.idx.co.id/Perusahaan
manufaktur//Sektor industri dan
barang konsumsi sektor
farmasi//PT Industri Jamu dan
Farmasi Sido Muncul Tbk.// 12
Oktober 2018](http://www.idx.co.id/Perusahaan/manufaktur/Sektor%20industri%20dan%20barang%20konsumsi%20sektor%20farmasi/PT_Industri%20Jamu%20dan%20Farmasi%20Sido%20Muncul%20Tbk/)

[www.idx.co.id/Perusahaan
manufaktur//Sektor industri dan
barang konsumsi sektor
farmasi//PT Tempo Scan Pasific
Tbk.//12 Oktober 2018](http://www.idx.co.id/Perusahaan/manufaktur/Sektor%20industri%20dan%20barang%20konsumsi%20sektor%20farmasi/PT_Tempo%20Scan%20Pasific%20Tbk/)

[Warambe Project . 2015. MODAL,
STRUKTUR MODAL DAN
JENIS MODAL. Diambil dari:
\[http://lybar-
accounting.blogspot.com/2015/0
5/modal-struktur-modal-dan-
jenis-modal.html\]\(http://lybar-accounting.blogspot.com/2015/05/modal-struktur-modal-dan-jenis-modal.html\). \(02 Mei 2015\)](http://www.warambe-project.com/2015/05/modal-struktur-modal-dan-jenis-modal.html)